

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 2, Nomor 1, April 2023, Halaman 19-23

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

**Pelatihan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos
Di Gampong Lancang Garam Kota Lhokseumawe**

Dini Aylulliyah¹, Ade Merry Salwa², Yulia Atikah Siregar³, *Agustinawati⁴, Muhammad Yusuf⁵

¹²Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

*Email: agustinawati@unimal.ac.id

ABSTRACT

To improve Human Resources (HR) who are reliable and able to see the potential that exists in the surrounding environment. To protect the environment and increase productive business by utilizing Organic Waste or Household Waste which is then processed into compost. This compost can be used for plants or produced to be sold to farmers, making compost can be done at home because the manufacturing process is easy. The resulting compost is blackish-brown and odorless, this is done for approximately one month in the process of making compost from scratch to become a quality compost. besides being easy in the manufacturing process, compost can also be used for personal use or bought and sold, this can also help increase community business opportunities in Gampong Lancang Garam.

Keywords: Management, Waste, Compost

ABSTRAK

Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu melihat potensi yang ada dilingkungan sekitar. Untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan usaha yang produktif dengan memanfaatkan Limbah Organik atau Limbah Rumah Tangga yang kemudian diolah menjadi pupuk kompos. Pupuk kompos ini bisa digunakan untuk tanaman atau di produksi untuk dijual ke petani, pembuatan pupuk kompos bisa dilakukan dirumah masing-masing karena proses pembuatannya yang mudah. Pupuk kompos yang dihasilkan yaitu berwarna coklat kehitaman dan tidak berbau hal ini dilakukan kurang lebih satu bulan dalam proses pembuatan pupuk kompos dari awal hingga menjadi suatu pupuk kompos yang bermutu. selain mudah dalam proses pembuatannya, pupuk kompos juga bisa digunakan untuk pribadi atau dijual belikan, hal ini juga bisa membantu meningkatkan peluang usaha masyarakat di Gampong Lancang Garam.

Kata kunci: Pengelolaan, Limbah, Pupuk Kompos

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu melihat potensi yang ada dilingkungan sekitar. Untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan usaha yang produktif dengan memanfaatkan Limbah Organik atau Limbah Rumah Tangga yang kemudian diolah menjadi pupuk kompos. Pupuk kompos ini bisa digunakan untuk tanaman atau di produksi untuk dijual ke petani, pembuatan pupuk kompos bisa dilakukan dirumah masing-masing karena proses pembuatannya yang mudah. guna untuk mengurangi populasi sampah yang ada di Gampong Lancang Garam dan memanfaatkan sampah dengan mengelolanya menjadi pupuk kompos. Proses pembuatannya

di lakukan selama satu bulan, sehingga pupuk kompos yang diperoleh berwarna coklat kehitaman, dan tidak berbau ini berarti pupuk kompos sudah matang. pupuk kompos yang dihasilkan dapat tergolong baik hal ini ditandai dengan hasil pupuk kompos yang berwarna coklat kehitaman dan tidak berbau. Pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos yang bisa di manfaatkan untuk sendiri, selain bisa digunakan untuk pribadi pupuk kompos bisa juga di jual belikan ke agen atau petani. Pembuangan limbah sampah rumah tangga yang dilakukan sembarantan disekitar rumah ataupun pembakaran terbuka telah menjadi kebiasaan sebagian masyarakat. Gampong Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti. Sehingga menimbulkan beberapa penyakit yang berbasis lingkungan serta mencemari udara dan tanah. Semakin banyaknya sampah yang di hasilkan oleh manusia maka perlu dilakukan pengelolaan sampah dengan tujuan mengubah limbah sampah rumah tangga menjadi sesuatu produk yang memiliki ekonomi atau mengubah sampah menjadi sesuatu yang tidak membahayakan lingkungan.

Permasalahan yang terjadi, selain masyarakat banyak yang membuang limbah rumah tangga secara sembarangan, mereka tidak banyak berfikir kemana limbah rumah tangga tersebut. Untuk mengurangi jumlah sampah kami mengajak msyarakat untuk memanfaatkannya dengan mengolahnya menjadi pupuk.

METODE

Prosedur Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Awal.
Melakukan identifikasi potensi terhadap lingkungan, masih banyak Masyarakat yang tidak memperhatikan kebersihan lingkungannya maka dengan itu kami membuat pelatihan dengan memanfaatkan Limbah Organik atau Limbah Rumah Tangga yang kemudian diolah menjadi pupuk kompos.
2. Persiapan kegiatan
Peluang alternatif yaitu dengan pemanfaatan limbah sampah rumah tangga, yang ketersediaan limbah sampah rumah tangga tidak dimanfaatkan dengan baik mengumpulkan masyarakat untuk diberikan materi dan cara pembuatan produk pupuk agar bernilai ekonomis.
3. Pelaksanaan Kegiatan.
Kegiatan pembuatan pupuk kompos dilaksanakan di meunasah Gampong Lancang Garam dengan mengundang masyarakat, perangkat desa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.
4. Monitoring (memantau)
Setelah kegiatan pembuatan pupuk kompos dilakukan pemantauan proses kegiatan terkait proses terjadinya pembuatan pupuk kompos oleh Mahasiswa dan Masyarakat Gampong Lancang Garam.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023 di Gampong Lancang Garam, yang di sambut hangat oleh masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang bagaimana cara pembuatan pupuk kompos yang bisa dilakukan di rumah masing-masing. Masyarakat diberikan materi dan wawasan mengenai bahan dan alat yang diperlukan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan pupuk kompos yaitu, cairan EM4, larutan gula merah, sampah organik, sampah karbon, tanah bekas atau

tanah bakaran, dan wadah seperti tong yang menggunakan tutup atau lahan kosong yang kemudian dibuat lubang. Berikut ini materi cara pembuatan pupuk kompos yaitu :

1. Siapkan tong untuk wadah pupuk kompos yang akan di buat
2. siapkan tanah bekas atau bakaran
3. Siapkan sampah organik (sampah sayuran, buah, dan makanan sisa), dan sampah karbon, yang kemudian dicampur dengan tanah
4. Larutkan gula merah dan EM4, kemudian campurkan ke tanah yang sudah di campur dengan sampah organik dan karbon, bandingannya 1 banding 1.
5. Kemudian timpa kembali dengan tanah sisa atau bakaran
6. Kemudian tong ditutup rapat sehingga udara tidak masuk, lihat seminggu sekali lalu aduk, lakukan selama sebulan hingga pupuk tersebut jadi dan siap di produksi.

Setelah pupuk kompos telah jadi maka perlu dilihat bagaimana hasil dan mutu dari pupuk kompos tersebut agar dapat bisa digunakan secara langsung. Pupuk kompos dikatakan berhasil ketika pupuk tersebut berwarna coklat tua hingga hitam, tidak larut dalam air (widiyanto, dkk., 2015) hasil dari pupuk kompos.

Berdasarkan hasil dari pelatihan pengelolaan limbah rumah tangga yang diolah menjadi pupuk kompos yang dimana proses pembuatannya di lakukan selama satu bulan, sehingga pupuk kompos yang diperoleh berwarna coklat kehitaman, dan tidak berbau ini berarti pupuk kompos sudah matang.(sulaiman, 2005). Kandungan larutan gula merah yang terdapat dalam pupuk kompos sangat berpengaruh untuk membantu penguraian sampah organik dan sampah karbon. kami mengajak masyarakat Gampong Lancang Garam untuk memanfaatkan limbah rumah tangga yang selama ini dibuang begitu saja untuk digunakan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos. Larutan gula merah juga banyak mengandung banyak nutrisi sehingga dapat membantu proses pengomposan.karena banyaknya nutrisi yang terkandung dalam larutan gula merah maka ini dapat memaksimalkan kerja dari fermentasi yang ditambahkan ke dalam campuran bahan dari pembuatan pupuk kompos yaitu EM4 (sundari, dkk 2022). Hasil pelatihan dapat dilihat dari pupuk kompos yang dihasilkan dapat tergolong baik hal ini ditandai dengan hasil pupuk kompos yang berwarna coklat kehitaman dan tidak berbau. Pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos yang bisa di manfaatkan untuk pribadi pupuk kompos bisa juga di jual belikan ke agen atau petani.hal ini dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat di Gampong Lancang Garam.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos



Gambar 2. Proses Pembuatan Pupuk Kompos



Gambar 3. Hasil Pupuk Kompos

KESIMPULAN

Pupuk kompos yang dihasilkan yaitu berwarna coklat kehitaman dan tidak berbau hal ini dilakukan kurang lebih satu bulan dalam proses pembuatan pupuk kompos dari awal hingga menjadi suatu pupuk kompos yang bermutu. selain mudah dalam proses pembuatannya, pupuk kompos juga bisa digunakan untuk pribadi atau dijual belikan, hal ini juga bisa membantu meningkatkan peluang usaha masyarakat di Gampong Lancang Garam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa prodi kewirausahaan ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan terutama masyarakat dan perangkat desa gampong Lancang Garam yang sangat ramah dan bersahabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, Dedy Miswar, S.DA. H Bernando, (1992). Pembuatan Pupul Kompos Dari Limbah Organik Rumah Tangga Di Desa Gedung Harapan, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan “
- Widiyanto, A. A., Yuniarno, S., & Kuswanto, K. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri Dan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vo. 10 No. 2.
- Sundari, E., Rinaldo, R (2012). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dengan Menggunakan Bioaktivator Biosca dan EM4, *Prossiding Sntk Topi 2012*, ISSN. 1907 – 0500, Pekanbaru.